

**PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN
(Studi Kualitatif Deskriptif di Perpustakaan Sekolah
MAN 1 Bandung)**

Oleh

Nurru Alfi Fazri Furauki
Yooke Tjuparmah S. Komarudin¹
Susanti Agustina²

*Program Studi Perpustakaan dan Informasi
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
nurru.alfi.fazri@student.upi.edu*

yooke_tj@upi.edu

susanti@upi.edu

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah dikatakan terkelola dengan baik dan berkualitas yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang memenuhi kompetensi tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Pada dasarnya tenaga pengelola perpustakaan diharapkan dapat memenuhi standar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 yang terdapat kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Secara umum pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana persepsi diri tenaga pengelola perpustakaan sekolah tentang kompetensi kepribadian di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung ?.” Secara khusus pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi tenaga pengelola perpustakaan sekolah mengenai (1) kompetensi kepribadian dalam integritas yang tinggi; (2) kompetensi kepribadian dalam etos kerja yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah tenaga pengelola perpustakaan dan peserta didik MAN 1 Bandung. Deskripsi hasil penelitian dari kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung bahwa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam hal integritas yang tinggi dan etos kerja tinggi belum sepenuhnya dimiliki dan dilaksanakan oleh tenaga pengelola perpustakaan.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Pengelola Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah

ABSTRACT

The school library are well managed and qualified with the existence of human resources the meet the competency of the library manager. Essentially, the library manager personnel are expected to meet the standards in accordance with what stated in the National Education Ministerial Regulation No. 25 in 2008 which contained the competency of the personality of the school library manager personnel. In general the problem to be answered through this research formulated that is "How does the self-perception of the school library manager towards the personality competency in MAN 1 Bandung school library?" Specifically the research questions for this study are: How does the competency of the school library manager regarding (1) the competence of personality in high integrity; (2) the competence of personality in high work ethic. This research used the qualitative approach with descriptive method. The subjects of this research were the library manager and learners from MAN 1 Bandung. The description of the research result of personality Competency of MAN 1 Bandung school library manager personnel shows that the knowledge, skill and behavior in terms of high integrity and work ethic hasn't fully owned and administered by the library manager.

Keyword: *Personality Competency, Library manager, School Library.*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kebutuhan informasi yang tersedia mengalami perubahan pada berbagai aspek dan bidang. Salah satu hal terlihat adalah pada upaya penyampaian informasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga yang diharapkan dapat mengelola perkembangan informasi tersebut sehingga informasi yang ada dapat ditemukan dan dimanfaatkan dengan mudah oleh orang yang membutuhkannya. Salah satu lembaga pengelola yang menangani dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna adalah perpustakaan. Perpustakaan MAN 1 Bandung merupakan salah satu perpustakaan yang cukup lengkap dengan sarana dan prasana yang dapat menunjang kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan MAN 1 Bandung merupakan salah satu perpustakaan terbaik di Jawa Barat yang mendapatkan penghargaan ketiga dalam Dokumen Pustaka Award Tingkat SLTA Provinsi Jawa Barat Tahun 2015/2016. Perpustakaan ini juga telah mendapatkan akreditasi perpustakaan, yaitu akreditasi perpustakaan B. Struktur organisasi suatu perpustakaan sekolah yang memenuhi syarat tercantum dalam Standar Nasional Perpustakaan Sekolah tingkat SMA (2011, hlm. 6) "... mencakup kepala perpustakaan, layanan pemustaka dan layanan teknis, layanan teknologi informasi dan komunikasi". Berdasarkan standar diatas, menunjukan bahwa perpustakaan MAN 1 Bandung telah sesuai dengan standar yang ditentukan, karena memiliki kepala perpustakaan dan tiga orang tenaga pengelola perpustakaan. Satu orang sebagai teknis, satu orang layanan pengembangan perpustakaan atau pengembangan koleksi dan satu orang sebagai layanan sirkulasi. Semua tenaga pengelola perpustakaan di MAN 1 Bandung ini berlatar belakang bukan dari lulusan ilmu perpustakaan.

Tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung ini hanya mempunyai pengetahuan tentang perpustakaan sekolah dari kegiatan-kegiatan seminar ataupun pelatihan-pelatihan tentang perpustakaan dan melakukan kunjungan studi banding. Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan sebelumnya, umumnya terdapat permasalahan yang dialami oleh ketiga tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Permasalahan tersebut berkaitan dengan 1) keterbatasan sarana prasarana, anggaran, dan peran pemerintah dalam memberikan apresiasi yang masih minim terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah 2) Serta tenaga pengelola perpustakaan yang belum mengetahui dan memahami kompetensi kepribadian dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

Perpustakaan sekolah adalah "perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan" (Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan, 2011). Berdasarkan kutipan di atas maka untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan sekolah sebaiknya perpustakaan memperhatikan standar nasional yang sudah ditetapkan, serta harus memiliki tenaga pengelola perpustakaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi.

Salah satu kriteria agar suatu perpustakaan dikatakan terkelola dengan baik dan berkualitas yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya. Untuk itu pemerintah menegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007

tentang perpustakaan dan untuk lebih memantapkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia, selain itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Dalam peraturan tersebut dengan jelas digariskan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Kompetensi tersebut antara lain kompetensi-kompetensi manajerial, pengelolaan informasi, kependidikan, kepribadian, sosial dan pengembangan profesi.

Adapun yang dikaji dalam penelitian ini adalah, bagaimana persepsi diri tentang kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam memberikan layanan perpustakaan yang baik dan kinerja di perpustakaan sekolah. Penelitian ini memaparkan bagaimana suatu perpustakaan dapat memberikan kualitas layanan yang baik dan dapat meningkatkan kinerja tenaga pengelola perpustakaan tersebut dengan memperhatikan nampaknya kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan sekolah belum memahami tentang kompetensi kepribadian dan etos kerja sebagai tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, mendorong peneliti untuk meneliti masalah-masalah tersebut yaitu kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah di MAN 1 Bandung. Peneliti terdorong dan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Persepsi Diri Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah Tentang Kompetensi Kepribadian (Studi Kualitatif Deskriptif di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Bandung).

Secara umum masalah yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana persepsi diri tenaga pengelola

perpustakaan sekolah tentang kompetensi kepribadian di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung. Untuk mempermudah pembahasan, makna peneliti memfokuskan beberapa pembahasan khusus melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana persepsi tenaga pengelola perpustakaan mengenai kompetensi kepribadian dalam integritas yang tinggi di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung? (2) Bagaimana persepsi tenaga pengelola perpustakaan mengenai kompetensi kepribadian dalam etos kerja yang tinggi di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung?

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi tenaga pengelola perpustakaan tentang kompetensi kepribadian di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung. Secara khusus penelitian ini untuk mengetahui persepsi tenaga pengelola perpustakaan mengenai kompetensi kepribadian dalam integritas yang tinggi di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung dan untuk mengetahui persepsi tenaga pengelola perpustakaan mengenai kompetensi kepribadian dalam etos kerja yang tinggi di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung.

Persepsi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam hal manusia, terutama dalam merespon beberapa hal yang ada disekitarnya. Persepsi tenaga pengelola perpustakaan, adalah melihat dan mengukur persepsi tenaga pengelola perpustakaan tentang kompetensi kepribadian untuk mendukung kinerja di perpustakaan sekolah.

Menurut Lasa (2009, hlm.283) "persepsi adalah proses mengingat atau mengidentifikasi hal tertentu dan persepsi rasa. Dari persepsi seseorang terhadap sesuatu ini lalu diharapkan muncul tanggapan." Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi

tindakan manusia yang tampak atau nyata. Setiap individu tentunya memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam melihat suatu benda atau lingkungan.

Perpustakaan merupakan suatu wadah organisasi yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola, memberikan pelayanan informasi-informasi sehingga informasi tersebut dapat sampai dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal sebagai sarana pembelajaran oleh pemustaka. Seperti yang dijelaskan oleh Bafadal (2015, hlm. 3) “perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.”

Pendapat diatas menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan suatu sistem informasi yang memiliki proses terhadap pengumpulan informasi yang akan diadakan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu lembaga yang ada di sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru dan peserta didik. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyediakan informasi bagi masyarakat luas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Kompetensi Sub-Kompetensi Memiliki integritas yang tinggi

- a. Disiplin, bersih, dan rapi
- b. Jujur dan adil
- c. Sopan, santun, sabar, dan

ramah

Dalam suatu perpustakaan tentunya harus ada yang mengelola untuk dapat

melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Maka dari itu dibutuhkan seseorang yang dapat melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, karena itu harus ada tenaga perpustakaan yang dapat mengelola perpustakaan sekolah. Menurut Bafadal (2015, hlm. 175) tenaga perpustakaan sekolah adalah “seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena dianggap memenuhi syarat tersebut”.

Berdasarkan uraian-uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga perpustakaan adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugasnya-tugasnya dan diberi tugas teknis serta tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Kemampuan tersebut diharapkan tidak saja dipahami akan tetapi dapat diterapkan dalam melaksanakan kegiatan di perpustakaan sekolah. Untuk yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian. Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) butir b, mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dipilih bertujuan untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis penelitian tertentu secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Bandung di

Jalan H. Alpi Cijerah No.4, Kota Bandung, Jawa Barat. Subjek dari penelitian ini terdiri dari tenaga pengelola perpustakaan sekolah, peserta didik MAN 1 Bandung dan *Key Informan*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian ditelaah dan didiskusikan sehingga dapat memberikan ruang yang lebih besar untuk peneliti dalam melakukan pembahasan hasil penelitian dari perspektif peneliti. Pada pembahasan hasil penelitian ini, mengungkapkan bagaimana kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan di MAN 1 Bandung.

Kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah dikelompokkan menjadi dua kompetensi diantaranya yaitu, bagaimana tenaga pengelola perpustakaan sekolah tersebut dalam meningkatkan integritas yang tinggi dan bagaimana tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan etos kerja yang tinggi.

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah sehingga dapat memberikan kualitas layanan prima untuk perpustakaan sekolah. Untuk mempermudah pembahasan, makna peneliti memfokuskan beberapa pembahasan khusus melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana persepsi tenaga pengelola perpustakaan mengenai kompetensi kepribadian dalam integritas yang tinggi di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung dan bagaimana persepsi tenaga pengelola perpustakaan mengenai kompetensi kepribadian dalam etos kerja yang tinggi di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu lembaga informasi yang didalamnya terdapat asset penting yang digunakan sebagai bahan informasi peserta didik, tentunya perpustakaan sekolah harus memiliki tenaga pengelola

perpustakaan yang sudah memenuhi standar yang sesuai dengan yang ditentukan. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan adalah kompetensi untuk memiliki integritas tinggi.

Pengetahuan dan sikap tentang disiplin, bersih dan rapih penting dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah, agar nantinya dapat diterapkan di perpustakaan sekolah dalam bekerja serta memberikan pelayanan kepada pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung, bahwa tenaga pengelola tersebut sudah sepenuhnya menguasai dan menerapkan sikap dengan baik yang berkaitan dengan disiplin, bersih dan rapih. Namun masih ada tenaga pengelola perpustakaan yang tidak mentaati tata tertib.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perpustakaan MAN 1 Bandung, tenaga pengelola perpustakaan sekolah telah memiliki sikap jujur dan adil. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kegiatan di layanan sirkulasi bahwa tenaga pengelola perpustakaan dengan jujur dan adil memberikan pelayanan kepada peserta didik yang berkunjung dan bertanya kepada tenaga pengelola perpustakaan.

Berdasarkan kompetensi yang dimiliki tenaga pengelola perpustakaan dalam jujur dan adil ini akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di perpustakaan MAN 1 Bandung. Adanya pengetahuan dan sikap perilaku tersebut tentunya harus terus diaplikasikan oleh tenaga pengelola perpustakaan terutama dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan MAN 1 Bandung namun tenaga pengelola perpustakaan belum sepenuhnya adil dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Tenaga pengelola perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung telah bersikap sopan, santun, sabar dan ramah dalam memberikan pelayanan perpustakaan. Sikap tersebut dilakukan kepada setiap peserta didik dan guru-guru yang berkunjung ke perpustakaan sekolah, kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya mulai dari pemustaka datang hingga pelayanan terpenuhi.

Tenaga pengelola perpustakaan sekolah mengaplikasikan pengetahuan dan sikap tersebut terhadap pelayanan perpustakaan sekolah yang nantinya akan menjadi nilai positif bagi perpustakaan MAN 1 Bandung yaitu memuaskan. Namun dari pemustaka dan data observasi yang diperoleh ada ketimpangan terkait dengan persepsi tenaga pengelola dengan penerapan di lapangan, bahwa masih ada tenaga pengelola yang belum sepenuhnya ramah ketika memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Selanjutnya, kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah adalah kompetensi tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam etos kerja yang tinggi. Tenaga pengelola perpustakaan sekolah dapat dikatakan telah memiliki kompetensi yang baik dalam etos kerja yang tinggi apabila telah memenuhi sub-kompetensi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung, terlihat bahwa tenaga pengelola perpustakaan sekolah tersebut telah mengikuti prosedur kerja yang ada di perpustakaan sekolah. Prosedur kerja ini berupa SOP yang sudah disusun secara sistematis untuk dijadikan acuan bagi tenaga pengelola perpustakaan dalam bekerja dan memberikan pelayanan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola

perpustakaan MAN 1 Bandung, bahwa tenaga pengelola perpustakaan tersebut telah berupaya dalam memberikan hasil yang bermutu dalam setiap pekerjaannya. Upaya yang dilakukan oleh tenaga pengelola tersebut dengan melaksanakan mutu sesuai dengan yang terdapat pada SOP perpustakaan dan dalam pekerjaannya pun dilakukan seoptimal dan sebaik mungkin. Selain itu juga tenaga pengelola perpustakaan berusaha berkonsultasi dengan yang sudah berpengalaman di bidang perpustakaan dan melaksanakan pekerjaan dengan kreatif.

Dengan dimilikinya kompetensi serta diaplikasikannya pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam mengupayakan hasil yang bermutu tentunya telah memberikan suatu kualitas yang baik terhadap hasil pekerjaan di perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung, tenaga pengelola perpustakaan dalam sub-kompetensi bertindak secara tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari tenaga pengelola perpustakaan yang melakukan koordinasi dalam melakukan pekerjaan, terutama sesuai dengan aturan yang berlaku dan arahan dari kepala perpustakaan MAN 1 Bandung.

Tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung dapat dikatakan sudah baik, karena tenaga pengelola perpustakaan sudah melakukan koordinasi dalam bekerja sesuai dengan yang diarahkan oleh kepala perpustakaan. Sehingga telah tercipta efisiensi waktu dan biaya yang dikeluarkan karena sudah mengikuti sesuai dengan arahan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung, tenaga pengelola perpustakaan sekolah sudah

fokus terhadap tugas yang diberikan. Fokus disini tentunya tenaga pengelola perpustakaan sekolah telah memusatkan perhatiannya kepada tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan memusatkan kemampuannya terhadap tugas yang diberikan tentunya hasil didapat telah bermutu dan kinerja tenaga pengelola perpustakaan sendiri dapat meningkat.

Berdasarkan dengan pemaparan diatas maka dapat diketahui bahwa, dengan fokus kepada tugas yang diberikan maka tenaga pengelola perpustakaan akan terhindar dari kesalahan-kesalahan atau kelalaian dalam bekerja, tentunya dengan tidak memasukan urusan pribadi terhadap lingkungan pekerjaan. Hasil yang didapat adalah pekerjaan yang sesuai dengan arahan dengan hasil yang bermutu. Namun data observasi yang diperoleh ada ketimpangan terkait dengan persepsi tenaga pengelola dengan penerapan di lapangan, bahwa masih ada tenaga pengelola yang belum sepenuhnya fokus terhadap tugas yang diberikan ketika memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung, terlihat bahwa tenaga pengelola perpustakaan tersebut sudah berusaha meningkatkan kinerja di perpustakaan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari tenaga pengelola perpustakaan yang berusaha melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin hingga apa yang dikerjakan itu berhasil dikerjakan. Tenaga pengelola perpustakaan sekolah meningkatkan kinerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan melalui belajar dari kesalahan dan kekurangan sebelumnya yang nantinya diperbaiki. Serta dimulai dari diri sendiri untuk konsentrasi terhadap pekerjaan.

Oleh karena itu, dengan dimilikinya sub-kompetensi tersebut serta

diaplikasikannya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tenaga pengelola perpustakaan dalam bekerja tentunya dapat meningkatkan kualitas kinerja individu itu sendiri. Tenaga pengelola perpustakaan sekolah tidak hanya meningkatkan kinerja individunya sendiri akan tetapi bisa meningkatkan kualitas pelayanan yang tersedia di perpustakaan MAN 1 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung, tenaga pengelola perpustakaan telah melakukan evaluasi diri terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakannya. Dapat dilihat berdasarkan rapat kerja yang selalu diadakan setiap bulannya dan tenaga pengelola yang melakukan evaluasi diri setiap selesai bekerja dengan membuat laporan kepada kepala perpustakaan.

Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam melakukan evaluasi diri, telah memberikan dampak baik terhadap pekerjaan dan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan MAN 1 Bandung karena setelah melakukan evaluasi ini tenaga pengelola akan terus memperbaiki pekerjaan dan layanan yang dirasakan masih kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa, tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung belum sepenuhnya memiliki kompetensi dan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilakunya dalam kompetensi kepribadian. Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan beberapa sub-kompetensi yang belum dikuasai dan belum terlaksana secara optimal oleh tenaga pengelola perpustakaan MAN 1 Bandung. Secara khusus dapat dilihat berdasarkan simpulan berikut:

Pada kompetensi integritas, tenaga

